

**IMPLEMENTASI PERDA KOTA PADANG NO 03 TAHUN 2014
TENTANG PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI
LIMA
(Studi Pedagang Kaki Lima Pasar Nanggalo Kota Padang)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

Tari Nofiarman, BP.1110833006, Implementasi Perda Kota Padang No 03 Tahun 2014 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (Studi Pedagang Kaki Lima Pasar Nanggalo Kota Padang), Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2016.

Pembimbing I: Drs. Syaiful, M.si, dan Pembimbing II: Sadri S.IP, M.Soc, Sc

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh pedagang kaki lima di Pasar Nanggalo yaitu, pedagang kaki lima melakukan kegiatan usahanya di ruang umum atau fasilitas umum, yang tidak terbilang untuk berdagang. Pedagang kaki lima tersebut, juga memperjualbelikan atau menyewakan tempat usaha kepada pedagang lainnya. Pelanggaran tersebut terjadi berawal dari sebelum dan sesudah gempa tahun 2009 yang mengguncang Kota Padang. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis implementasi kebijakan perda No 03 Tahun 2014 dalam upaya penataan dan pemberdayaan pedagang kaki lima di Pasar Nanggalo Kota Padang, yaitu upaya apa yang dilakukan oleh pemerintah Kota Padang dalam menata para pedagang kaki lima Pasar Nanggalo.

Data penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara, yakni: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Triangulasi menggunakan teknik triangulasi sumber. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Padang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan belum berjalan secara maksimal dikarenakan permasalahan yang terjadi di Pasar Nanggalo tersebut belum diatasi. Karena pengadaan sumber daya yang kurang dan belum tersedianya faktor Sumber daya finansial untuk menerapkan kebijakan tersebut. Karena pihak terkait perlu merombak Pasar Nanggalo agar pedagang yang sekarang masih melanggar peraturan dapat memperoleh tempat yang seharusnya. Faktor kekurangan sumber daya manusia juga merupakan faktor selanjutnya yang menjadi penghambat proses penataan pedagang kaki lima tersebut. Karena tidak seimbangnya jumlah personel dengan para pedagang yang akan dilakukan penataan. Dan kurangnya komunikasi antar dinas terkait yang bertanggung jawab dalam mengatur keadaan pasar agar berjalan sebagaimana mestinya. Sehingga pedagang yang tidak mendapatkan tempat untuk berdagang tersebut melanggar peraturan menggunakan fasilitas umum untuk berdagang sehingga merubah fungsi fasilitas umum tersebut.

Kata Kunci : Implementasi, Pedagang Kaki Lima, Pasar Nanggalo, Kota Padang.

ABSTRACT

TariNofiarman, BP.1110833006, The Implementation Regulations Padang City No. 03 Of 2014 About the Arrangement and the Empowerment of Street Vendors (Study of Street Vendor Market Nanggalo Padang City). Political Science, Faculty Of Social Sciences and Political Science, University Of Andalas. 2016.

This research backed by some indications of violations committed by street vendors in the Market Nanggalo, Street vendors conduct business activities in the public space or public facilities, which are not regarded to trade. The street traders, also traded or lease business premises to other merchants. The violation occurred originated from before and after the earthquake of 2009 that rocked the Padang city. The purpose of this study to analyze the implementation of the policy of regulation No 03 of 2014 in the effort to organize and empower street vendors in the market Nanggalo Padang city, the efforts of what is done by the Padang city in organizing the vendors market Nanggalo.

This research using descriptive qualitative research method. Data collected by three ways is interviews, observation, and documentation. Mechanical election informants using purposive sampling technique. Triangulation uses triangulation techniques. The location of research conducted in the Padang city.

The results of this study show that the policy hasn't run optimally because of problems that occurred in the Nanggalo market hasn't been solved. Because the procurement of resources are lacking and the unavailability Financial Resources factor for implementing the policy. Due to related parties need to remodel the market Nanggalo that merchants who are still breaking the rules can obtain proper place. Inadequacy of human resources is also a factor inhibiting further structuring processes such vendors. Due to the imbalance of the number of personnel with the merchants who will do the arrangement and lack of communication between relevant agencies are responsible for regulating the market situation in order to function properly. So that traders who don't get a place to trade the use of public facilities violate rules for trade that alter the function of public facilities.

Keywords: Implementation, Street Vendors, Market Nanggalo, Padang City.